BAB III

Metode Penelitian

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan suatu penelitian yang didasarkan pada penggunaan pendekatan deduktif-induktif. Pendekatan ini mengacu pada suatu teori, gagasan para ahli, ataupun pemahaman peneliti yang bersumber dari pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan yang diajukan untuk memperoleh data faktual dan tervalidasi atau penolakan dalam bentuk dokumen data empiris lapangan.²⁷

Adapun tujuan dari pendekatan kuantitatif adalah untuk menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan antar variabel, memberikan deskripsi statistik, menaksir dan meramalkan hasil dari penelitian. Model penelitian yang menggunakan pendekatan ini harus terorganisir, sesuai EYD, dan didesain sebaik mungkin sebelumnya. Model ini memiliki karakteristik tersendiri dan bersifat detail karena desain merupakan suatu rancangan penelitian yang dilaksanakan secara faktual.²⁸

Penelitian ini menguji evaluasi penerimaan dari variabel sistem informasi perpustakaan OPAC berdasarkan faktor variabel TAM (*Technology Acceptance Model*) dengan menggunakan variabel laten dengan 4 variabel yaitu *perceived usefulness* (X1), *perceived ease of use* (X2), *behaviorintention to use* (Y), dan *acceptance system use* (Z) terhadap pemustaka di perpustakaan IAIN Kediri.

²⁷ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Teras, 2009).

²⁸ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Teras, 2009).

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipilih adalah desain survei dengan metode cross sectional study. Desain survei merupakan suatu metode penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran tentang sikap, perilaku, dan karakteristik populasi. Data diperoleh melalui pengambilan sampel dan populasi. Kemudian, jenis survei yang digunakan adalah cross sectional study, yang mana penelitian ini mengumpulkan data pada satu titik waktu tertentu dari sampel yang dipilih

Pemilihan pendekatan cross sectional study dalam desain survei bertujuan untuk menilai perilaku dari sejumlah anggota populasi melalui sampel terkait tingkat penerimaan OPAC oleh pemustaka sebagai variabel penelitian. Hal ini mengindikasikan bahwa desain survei cross sectional study menjadi pilihan umum dalam konteks pendidikan, karena mampu mengumpulkan informasi mengenai sikap, keyakinan, pendapat, dan perilaku dengan keunggulan dalam penyajian data dalam waktu yang efisien.

Metode penelitian cross sectional study dalam desain survei dapat digunakan untuk menilai kebutuhan pelayanan pendidikan yang terkait dengan program, fasilitas sekolah, atau tingkat keterlibatan dalam lingkungan sekolah atau masyarakat.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi mengacu pada keseluruhan kumpulan nilai yang dapat ditemukan, hasil perhitungan atau pengukuran, baik dalam bentuk kuantitatif maupun kualitatif, yang terkait dengan atribut tertentu dari seluruh individu dalam kelompok yang

komprehensif dan eksplisit yang menjadi fokus penelitian karakteristiknya.²⁹ Populasi bisa terkait dengan manusianya serta tindakannya maupun objek lain yang ada di alam. Apabila populasi dalam jumlah banyak, maka diadakan sampel yang disesuaikan dengan kaidah keilmuan. Populasi dalam penelitian ini adalah pemustaka yang menggunakan sistem OPAC di Perpustakaan IAIN Kediri, dan rata-rata jumlah pemustaka yang berkunjung ke perpustakaan sebanyak 6.000 orang setiap bulannya.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian besar atau perwakilan dari populasi yang diteliti. Sampel dalam penelitian ini adalah pemustaka perpustakaan IAIN Kediri. Pengambilan sampel menurut pendapat Arikunto dapat dilihat dari beberapa faktor, yakni :

1. Kualitas seorang peneliti bisa dinilai berdasarkan seberapa banyak waktu, energi, dan sumber daya yang mereka alokasikan.
2. Ruang lingkup pengamatan terhadap setiap subjek bisa beragam, karena ini berkaitan dengan volume data yang terkumpul.
3. resiko yang dihadapi peneliti juga dapat bervariasi. Dalam penelitian yang memiliki resiko tinggi, tentu saja jika digunakan sampel yang besar hasilnya akan lebih optimal.

Dari pendapat diatas maka pengambilan sampel yang diambil dalam penelitian ini mengadopsi dari rumus Slovin dengan e (prosentase kesalahan pengambilan sampel yang diinginkan) sebesar 0,5 atau 5% . Maka dapat ditulis :

$$n = \frac{N}{1+N(e^2)}$$

²⁹ Sudjana, *Metoda Statistika*, 6th ed. (Bandung: Tarsito, 2009).

n = sampel yang akan digunakan dalam penelitian

N = populasi (6.000)

e = prosentase kesalahan pengambilan sampel (5%)

jadi, $n = \frac{6.000}{1+6.000(0,5^2)} = \frac{6.000}{1.501} = 400$ orang sebagai sampel.

Batasan pengambilan sampel pada penelitian ini adalah pemustaka yang pernah berinteraksi dengan sistem informasi OPAC minimal satu kali dalam kunjungannya di perpustakaan IAIN Kediri.

C. Instrumen Penelitian

Alat penelitian atau instrumen merupakan alat yang dipakai untuk menghimpun data dalam rangka studi.³⁰ Menurut Sugiyono, instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena-fenomena yang diamati, baik di alam maupun sosial. Sedangkan Suharsini Arikunto menegaskan bahwa instrumen yang efektif harus memenuhi dua syarat utama yaitu validitas dan reliabilitas. Peneliti sebagai human instrument berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informasi sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan dan membuat kesimpulan atas temuannya.³¹

Berdasarkan konsep di atas dapat dipahami bahwa instrumen merupakan alat yang penting bagi peneliti dalam merancang metode pengumpulan data yang sistematis dan efisien. Pentingnya instrumen yang valid dan reliabel adalah untuk menjamin penelitian menghasilkan data yang akurat. Pada dasarnya penelitian

³⁰Muhammad Junaidi, 'Analisis Perilaku Pemustaka Dalam Memanfaatkan Online Public Access Catalogue (OPAC) Perpustakaan Universitas Patria Artha Makassar', *Skripsi*, 2018 <repositori.uin-alauddin.ac.id>.

³¹ Neong Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h. 306.

adalah suatu proses pengukuran untuk memperoleh data, dan instrumen penelitian mempunyai peranan sentral dalam menentukan bagaimana dan apa yang harus dilakukan untuk memperoleh data di lapangan.

Instrumen pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Wawancara

Dalam rangka mendapatkan data yang cukup untuk konfirmasi lintas, peneliti juga menerapkan metode wawancara kepada individu yang terlibat dalam interaksi sosial dan memiliki pengetahuan yang relevan, seperti kepala perpustakaan yang memperkenalkan penggunaan OPAC di Perpustakaan IAIN Kediri beserta pustakawannya. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk mendalami situasi dan mendapatkan informasi yang dapat mewakili subjek penelitian, dan wawancara dilakukan dalam berbagai format, baik resmi maupun lebih santai.

2. Kuesioner

Selain itu peneliti juga melakukan penyebaran angket atau kuesioner. Kuesioner merupakan kumpulan pertanyaan yang dirancang secara logis dan sistematis, serta berfokus pada konsep yang menjelaskan variabel-variabel yang diteliti. Kuesioner atau angket disebar kepada subjek penelitian dengan tujuan untuk mengumpulkan data dan informasi yang terkait dengan masalah penelitian, dengan berbagai pilihan jawaban.

D. Teknik Pengumpulan Data

Data merujuk pada satuan informasi yang bisa dibedakan dari data lainnya, dapat diuraikan, dan memiliki relevansi dengan program tertentu. Pengumpulan data merupakan langkah sistematis dan standar yang digunakan untuk menggali informasi yang diperlukan. Dalam konteks penelitian ini, pengumpulan data

dilakukan melalui penyebaran kuisisioner kepada responden. Kuisisioner itu sendiri merupakan kumpulan pertanyaan yang dirancang secara logis dan sistematis untuk menjelaskan konsep-konsep yang terkait dengan variabel-variabel yang sedang diteliti.

Penelitian ini mengaplikasikan penyebaran kuisisioner atau angket kepada subjek penelitian dengan tujuan untuk mengumpulkan data atau informasi terkait dengan isu penelitian yang mencerminkan variabel-variabel yang tengah diteliti. Kuisisioner yang disebar kepada peserta penelitian mengandung rangkaian pertanyaan yang menawarkan pilihan jawaban kepada responden. Dalam pelaksanaan metode ini, peneliti harus secara aktif mencari data yang dibutuhkan. Karena sampel yang digunakan peneliti lebih dari 100 orang, maka peneliti memutuskan untuk menggunakan metode pengisian angket secara daring dengan menggunakan platform *Google Forms*. Tautan *Google Forms* akan disebar melalui aplikasi *Whatsapp* kepada semua responden, yakni pemustaka perpustakaan IAIN Kediri.

Metode kuisisioner atau angket ini merupakan suatu daftar pertanyaan yang berfokus pada suatu isu atau bidang yang hendak diteliti. Responden, yang merupakan pemustaka akan menerima angket untuk mengumpulkan data. Angket yang digunakan adalah tipe tertutup, yaitu berisi pertanyaan pilihan ganda dengan skala likert, yang memungkinkan responden untuk langsung memilih jawaban berdasarkan skor yang ditetapkan. Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini, angket atau kuisisioner akan disiapkan dalam bentuk *Google Form* dan akan dibagikan kepada responden melalui platform *Whatsapp*.

Adapun untuk penelitian yang diperoleh dari angket penulis membuat kriteria penilaian dengan skala likert sebagai berikut:

Tabel 3.1 Skala Likert.

No.	Item	Skor
1.	Sangat Setuju	4
2.	Setuju	3
3.	Kurang Setuju	2
4.	Tidak Setuju	1

Dalam mengikuti pedoman tersebut, peneliti merencanakan pembuatan kuesioner yang diberikan kepada peserta penelitian. Sesuai dengan konsep evaluasi yang diterapkan dalam studi ini, yakni model TAM, maka variabel yang termasuk mencakup variabel eksogen, variabel endogen, dan indikator (variabel yang dapat diukur). Menurut Hair et al. (1998) dan Ferdinand (2000) yang dikutip dalam jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Sebelas Maret bahwa:³²

1. Variabel eksogen : jenis variabel independen yang tidak dapat diprediksi oleh variabel lain dalam suatu model.
2. Variabel endogen : merupakan jenis variabel yang bergantung pada setidaknya satu hubungan sebab-akibat dalam model.
3. Indikator : jenis variabel yang dapat diukur dan digunakan untuk mengukur konsep (baik variabel eksogen ataupun endogen) yang tidak dapat diukur secara langsung.

³² Fakultas Ekonomi and Universitas Sebelas Maret, "Pengaruh Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, Dan Perceived Enjoyment Terhadap Penerimaan Teknologi Informasi," 2010.

Penelitian ini menggunakan variabel laten, atau variabel yang tidak dapat diukur secara langsung. Oleh karena itu, memerlukan beberapa variabel lain untuk dipertimbangkan. Dalam penelitian ini, variabel laten terdiri dari *perceived usefulness*, *perceived ease of use*, *behavioral intention to use* dan variabel dependen *actual system use*. Variabel bebas diadopsi dari sumber: Elok Irianing Tyas dan Emile Satia Darma: Pengaruh *Perceived Usefulness*, *Perceived Ease of Use*, *Perceived Enjoyment*, dan *Actual Usage* Terhadap Penerimaan Teknologi Informasi, dan jurnal Noer Hidayah dan Jerhi Wahyu Fernanda : Analisis Penerimaan Aplikasi Pembelajaran Online Menggunakan *Technology Acceptance Model 3* dan *Partial Least Square Structural Equation Model (PLS-SEM)* yang telah dimodifikasi sesuai dengan penelitian, dan Noer Hidayah dan Jerhi Wahyu Fernanda: Analisis Pembelian Program Pembelajaran pada jaringan menggunakan model pengenalan teknis 3 dan model persamaan struktural kuadrat terkecil parsial (PLS-SEM) yang dimodifikasi menurut penelitian. Dalam penelitian ini, variabel eksogennya adalah *perceived usefulness* dan *perceived ease of use* dan *actual system use*.

Table 3.2 Variabel Eksogen dan Endogen.

Variabel eksogen dan indikator pertanyaan	
Konstruk	Indikator Pertanyaan
<i>Perceived usefulness</i>	PU1: Penggunaan OPAC dapat meningkatkan efisiensi waktu dalam pencarian bahan pustaka. PU2: Penggunaan OPAC dapat meningkatkan efektifitas kinerja pencarian bahan pustaka secara signifikan..

	PU3: Data dan informasi bahan pustaka selalu tersedia saat dibutuhkan.
<i>Perceived ease of use</i>	PEOU1: OPAC mudah diakses dimana saja. PEOU2: Penggunaan menu OPAC adalah cara yang sederhana untuk mengakses informasi mengenai koleksi perpustakaan. PEOU3: Menu didalam aplikasi OPAC digunakan dengan mudah untuk menyajikan informasi mengenai koleksi perpustakaan. PEOU4: Menu yang ada di OPAC tidak rumit PEOU5: OPAC jarang mengalami masalah not responding.

Variabel endogen dan indikator pertanyaan

Konstruk	Indikator Pertanyaan
<i>Behavioral intention to use</i>	BI1: Saya selalu memanfaatkan OPAC saat bekerja untuk mencari bahan pustaka. BI2: Saya cenderung menggunakan OPAC untuk mencari informasi tentang materi perpustakaan yang saya butuhkan. BI3: Saya merasa lebih tertarik pada penggunaan OPAC untuk mencari bahan pustaka dan berbagi informasi tersebut dengan orang lain.
<i>Actual System Use</i>	ASU1: Saya merasa tertarik untuk meningkatkan pemanfaatan OPAC dalam akses ke sumber-sumber perpustakaan.

ASU2 : Secara pribadi, saya ingin mendorong orang lain untuk memanfaatkan OPAC saat mencari bahan perpustakaan.

ASU3: Secara pribadi saya merasa puas terhadap kualitas pencarian dan relevansi kualitas pencarian.

E. Teknik Analisis Data

Suharsimi Arikunto mencatat bahwa pengolahan data dan analisis data memiliki makna yang berbeda, walaupun sering digunakan secara bersamaan. Proses analisis data dilakukan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lainnya terkumpul. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data berupa analisis statistik deskriptif. Sugiyono menjelaskan bahwa metode deskriptif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk mengidentifikasi variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri), tanpa mencoba menemukan hubungan antara variabel tersebut dengan variabel lainnya. Suharsimi Arikunto secara umum menguraikan langkah-langkah atau tahapan dalam analisis data sebagai berikut:

1. Pemberian skor

Penelitian ini mengawali dengan proses pemberian skor, dimana peneliti mendistribusikan kuesioner kepada responden. Setelah responden merespons kuesioner, kuesioner tersebut dikembalikan kepada peneliti. Skor diberikan kepada kuesioner tersebut secara manual.

2. Tabulasi data

Kemudian, data yang telah diberi skor dijelaskan melalui tabulasi data. Kuesioner yang telah dinilai akan diubah menjadi bentuk yang lebih ringkas dan mudah dipahami. Tabulasi data melibatkan pembuatan tabel yang sudah mencakup data yang telah diberi kode sesuai dengan kebutuhan analisis. Proses tabulasi data dilakukan untuk memudahkan pemahaman terhadap data yang telah dikumpulkan.

3. Menentukan frekuensi dan presentase jawaban responden

Menentukan frekuensi dan presentase jawaban responden dengan menggunakan software SPSS supaya hasilnya valid dan relevan dengan data yang diperoleh.

4. Uji statistika

Dalam penelitian ini, analisis statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan penerimaan Sistem Informasi OPAC di Perpustakaan IAIN Kediri berdasarkan persepsi pemustaka. Analisis ini mempertimbangkan faktor perceived usefulness, perceived ease of use, dan behavior intention to use. Hasil analisis data dalam penelitian ini akan disajikan dalam bentuk presentase.

a) Uji Regresi Linier Berganda

Regresi Linier Berganda adalah salah satu teknik analisis statistik yang digunakan untuk melihat hubungan antara satu variabel dependen (tergantung) dengan dua atau lebih variabel independen (bebas). Dalam regresi linier berganda, model yang dibentuk adalah persamaan linear yang menghubungkan variabel-variabel tersebut.

Model matematis dari regresi linier berganda dapat dituliskan sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_n X_n + e$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat atau variable response

X = Variabel bebas atau variabel predictor

a = Konstanta

β = Slope atau koefisien estimate

b) Uji Sobel Test

Uji yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel mediasi yang ada dalam suatu penelitian secara signifikan mampu menjadi mediator dalam hubungan variabel independen dan variabel dependen.

Model matematis dari uji sobel test adalah sebagai berikut :

$$sab = \sqrt{b^2 s^2 + a^2 sb^2 + sa^2 sb^2}$$

Keterangan

sab = besarnya standar error pengaruh tidak langsung

a = jalur variabel independen (x) dengan variabel interverning (I)

b = jalur bvariabel interverning (I) dengan variabel dependen (Y)

sa = standar error koefisien a

sb = standar error koefisien b

4. Penginterpretasian data

Melibatkan hubungan hasil analisis dengan pertanyaan, kriteria, atau standar tertentu untuk mengungkapkan arti dari data yang telah dikumpulkan. Tujuannya adalah untuk menjawab masalah penelitian. Setelah proses penginterpretasian data selesai, langkah berikutnya adalah menganalisis data dengan cara yang bersifat deskriptif. Ini melibatkan menjelaskan hasil evaluasi yang telah dilakukan oleh pemustaka terhadap sistem informasi OPAC berdasarkan faktor-faktor kegunaan dan kemudahan yang terkait.

5. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan dalam studi ini melibatkan evaluasi data yang telah dijelaskan diatas. Proses penarikan kesimpulan ini akan terjadi setelah semua data telah diperoleh dari peserta penelitian dan dianalisis, sehingga diharapkan akan menghasilkan output yang sesuai dengan tujuan penelitian mengetahui kualitas penggunaan sistem informasi OPAC dengan menggunakan *Techology Accepted Model* (TAM) di Perpustakaan IAIN Kediri.

F. Teknik Keabsahan Data

1. Uji Validitas

Validitas berasal dari istilah “validity”, yang mengacu pada sejauh, mana suatu instrumen pengukuran mampu mengukur dengan tepat atau akurat apa yang seharusnya diukur. Tingkat validitas tinggi pada sebuah tes atau instrumen pengukuran mengindikasikan bahwa alat tersebut mampu menjalankan fungsi pengukuran dengan baik dan menghasilkan data yang sesuai dengan tujuan pengukuran tersebut.³³ Oleh karena itu, sebuah kuesioner dianggap valid jika pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner tersebut mampu menggambarkan dengan baik apa yang diukur oleh kuesioner tersebut, dengan mengacu pada indikator yang relevan. Kemudian, peneliti menggunakan rumus Korelasi "r" Product Moment untuk mengukur validitas korelasi antara pernyataan dalam kuesioner dan skor total indikator.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

³³NANI SURIANI MUNTHE, TINGKAT KEPUASAN PENGGUNA OPAC DENGAN METODE END USER COMPUTING STATISPACTION (EUCS) DI PERPUSTAKAAN SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN BINA BANGSA GETSEMPENA BANDA ACEH, Banda Aceh, 2019. Ha128.

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi product moment

ΣX = jumlah skor dalam sebaran X

ΣX^2 = jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran X

ΣY = jumlah skor dalam sebaran Y

ΣY^2 = jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran Y

ΣXY = jumlah hasil kali skor X dan Y yang berpasangan

N = jumlah sampel

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan suatu konsep yang mencerminkan kemampuan suatu instrumen dalam menghasilkan data yang konsisten bila digunakan berulang kali untuk mengukur objek yang sama. Reliabilitas juga mengukur sejauh mana hasil pengukuran dapat diandalkan. Dalam konteks penelitian ini, penulis menerapkan teknik Cronbach's Alpha yang mengacu pada metode statistik yang digunakan untuk mengukur reliabilitas.

$$\alpha = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[\frac{\Sigma \sigma^2 t}{\sigma^2 t} \right]$$

Keterangan :

α = Koefisien alpha cronbach's

K = Butir pertanyaan yang valid

$\Sigma \sigma^2 t$ = Jumlah varian butiran pertanyaan yang valid

$\alpha^2 t$ = Variasi total.